

PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM KEGIATAN MEMILAH SAMPAH DI SDN SUKABUMI 2 PROBOLINGGO

Ani Anjarwati, Afifa, Ilmia, Desvita Sania Putri, Muhammad Sulthan Bayu Santoso

Program Studi PGSD Universitas Panca Marga Probolinggo

Surel : anianjarwati.upm@gmail.com, afa4393@gmail.com,

ilmiyilmiah201019@gmail.com, desvita295@gmail.com,

muhammadsuthanbayusampurno24@gmail.com

Abstract : This article is a research article related to waste management for elementary school children, one of which is through Tri Bakti Counseling activities by Panca environment, namely the waste sorting activity program at SDN Sukabumi 2. The purpose of this activity is to foster a sense of concern children to the surrounding environment by disposing of garbage in its place. The method used in this study is a qualitative method, where this method emphasizes the aspect of understanding students in depth about the problem of waste, types of waste and how to manage waste properly and correctly which has been carried out at SDN Sukabumi 2. This activity was carried out for 3 years. day with a total of 40 students consisting of 4th and 5th graders. The conclusion of the waste sorting program conducted at SDN Sukabumi 2 is to implement environmental hygiene awareness education at the elementary school level as a form of love for nature.

Keyword : are, environment, sorting, garbage, elementary school

Abstrak : Artikel ini merupakan artikel penelitian terkait pengelolaan sampah bagi anak sekolah dasar, salah satunya melalui kegiatan Penyuluhan Tri Bakti oleh Mahasiswa Universitas Panca Marga Probolinggo tentang anak peduli lingkungan yaitu dengan program kegiatan memilah sampah di SDN Sukabumi 2. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan rasa kepedulian anak terhadap lingkungan sekitar dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif, dimana metode ini lebih menekankan pada aspek pemahaman peserta didik secara mendalam terhadap permasalahan sampah, jenis-jenis sampah dan cara mengelola sampah yang baik dan benar yang telah dilaksanakan di SDN Sukabumi 2. Kegiatan ini dilakukan selama 3 hari dengan jumlah peserta didik sebanyak 40 anak yang terdiri dari anak kelas 4 dan 5. Adapun kesimpulan dari program pemilahan sampah yang dilakukan di SDN Sukabumi 2 ini adalah untuk menerapkan pendidikan sadar kebersihan lingkungan di tingkat peserta didik sekolah dasar sebagai wujud cinta terhadap alam.

Kata Kunci : peduli, lingkungan, memilah, sampah, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Sampah adalah bahan material yang tidak digunakan kembali atau tidak bermanfaat ketika proses produksi telah berakhir, yang berasal dari rumah tangga ataupun sektor industri. Sampah merupakan benda yang ketika penggunaannya telah usai, hal tersebut tidak lagi diinginkan oleh manusia. (Kahfi, 2017). Pencemaran lingkungan saat ini sangat mengalami peningkatan yang dikarenakan

adanya beberapa faktor antara lain seperti meningkatnya kegiatan manusia sehingga menyebabkan pembuangan sampah yang meningkat. Keadaan tersebut dipicu karena sampah yang dibuang kekurangan tempat atau lokasi, pemicu lainnya juga disebabkan oleh ulah manusia yang masih memiliki kesadaran kurang dalam membuang ataupun mengelola sampah yang ada. Hal demikian diakibatkan stigma

masyarakat mengenai sampah merupakan hal yang kotor sehingga masyarakat kurang mengetahui manfaat dari sampah tersebut apabila digunakan kembali. Dengan adanya hal tersebut membuat dampak negatif kepada masyarakat dikarenakan turunya tingkat kualitas akan lingkungan hidup.

Pada lingkungan sekolah, sering dijumpai kegiatan siswa yang tidak membuang sampah secara sembarangan dan sesuai pada tempatnya, yang menyebabkan dilingkungan sekolah, bahkan diluar sekolah banyak sampah yang masih bertebaran dalam beraneka jenis sampah. Upaya untuk mengurangi masalah sampah perlu dilakukan dengan peran dari keseluruhan masyarakat terutama peran aktif siswa di di lingkungan sekolah. Dengan keaktifan dari siswa dalam memahami masalah sampah akan meningkatkan angka kesehatan di masyarakat. (Mulasari et al., 2020). Pada masa sekarang, permasalahan mengenai sampah merupakan hal penting untuk dikaji. Penanggulan dengan melakukan tata cara pengelolaan sampah dengan baik dan benar. Ketika pengelolaan sampah tidak dilaksanakan secara baik dan benar maka dapat menimbulkan berbagai penyakit. Saat pengelolaan sampah tidak dilaksanakan dengan baik dan benar yang buruk yang terjadi berupa pendangkalan sungai yang dapat menyebabkan banjir. Selain hal tersebut, sampah juga sebagai sarana penyebaran penyakit yang lebih cepat serta bau yang menyengat dan masalah lain. Hal tersebut mengganggu kesehatan dan ketidaknyamanan saat melakukan aktivitas. Pada tingkatkan sekolah dasar (SD) adalah sarana pendidikan bagi anak memiliki usia rentang 7 hingga dengan 13 tahun yang

merupakan sebagai tingkatan pendidikan pada tingkat dasar nantinya bisa dikembangkan sejalan berdasarkan satuan pendidikan, potensi pada daerah sekitar serta kebiasaan pada warga tempat tersebut. Pada umumnya usia siswa sekolah dasar dimulai dari usia 6 sampai 13 tahun, yang bisa dikategorikan anak pada tahapan pra-operasional, dimana pada tahapan tersebut anak belum bisa dituntut agar berfikir secara logis ataupun abstrak. pada usia ini, siswa mempunyai sifat yang berpola egosentris. Pada rangka dikembangkannya Pendidikan Lingkungan Hidup dimulai dari tahun 2006 Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki visi untuk dikembangkannya sebuah program berupa sekolah Peduli dan berbudaya Lingkungan atau yang bisa disebut sebagai sebuah program Sekolah Adiwiyata. Program adiwiyata merupakan salah satu program dari Kementerian Lingkungan Hidup dengan tujuan bentuknya pelestarian lingkungan hidup dengan cara menciptakan pengetahuan serta kesadaran warga pada lingkungan sekolah. Ketika diadakannya program adiwiyata ini diharapkan dapat meningkatkan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang bersih dan asri, dengan melakukan kegiatan seperti pengendalian pada kerusakan, pengendalian pada pencemaran, serta pelestarian terhadap fungsi lingkungan yang berada disekolah. Salah satu program adiwiyata yaitu kemampuan sekolah di SD Negeri Sukabumi 2 melakukan pembiasaan terhadap peserta didik supaya melestarikan lingkungan hidup dengan mengelolah

sampah dengan baik, mengurangi jumlah sampah plastik di sekolah. Dilandaskan terhadap hasil analisis pada pendahuluan yang dilaksanakan pada saat tanggal 05 Januari 2020 di SD Negeri Sukabumi 2 merupakan sekolah adiwiyata. Sebagai salah satu sekolah Adiwiyata SD Negeri Sukabumi 2 sudah melakukan pengelolaan sampah dengan baik. Sekolah tersebut sudah menyiapkan tempat sampah berdasarkan jenisnya memiliki 3 macam perbedaan warna, antara lain warna merah, warna kuning, serta warna hijau. Untuk kategori tong sampah juga dibagi menjadi 3 jenis yang berbeda, antara lain tong sampah dengan warna merah digunakan untuk sampah jenis kertas, tong sampah dengan warna kuning digunakan untuk sampah jenis plastik, serta tong sampah dengan warna hijau digunakan untuk sampah seperti daun atau sampah-sampah yang mudah membusuk. Pada saat pagi, pembersihan pada tong sampah selalau dilaksanakan, sampah yang tersedia langsung dibawa menuju TPS (Tempat Pembuangan Sampah), akan tetapi apabila pada siang hari keadaan sampah juga sudah penuh, maka jula langsung dibawa juga menuju TPS (Tempat Pembuangan Sampah), kegiatan tersebut bertujuan untuk mengurangi volume sampah yang tersedia dilingkungan sekolah, supaya sekolah selalau dalam keadaan yang bersih dan asri. Aktivitas dalam Mendukung Progam Adiwiyata ini, di SD Negeri Sukabumi 2 telah didapatkan bantuan yang berasal dari pihak Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Probolinggo antara lai komposter yang sudah dilaksanakan mengenai tata cara pembuatan kompos dengan Komposter. Pengolaan pada benda sampah terdiri dari Pengurangan yang

terdiri dari Reduce, Reuse, Recycle, dan dimana kegiatannya berupa pewardahan sampah, pengumpulan sampah, pemindahan sampah yang terkumpul, pengangkutan sampah, serta pengolaan sampah, dan pembuangan akhir sampah. Aktivitas demikian dilaksanakan dengan tjuan agar berkurangnya sampah yang layak dimanfaatkan kembali.

METODE PENELITIAN

1. Tempat dan waktu

Kegiatan ini merupakan kegiatan Tri Bhakti. Tim pelaksana kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Panca Marga Probolinggo. Lokasi kegiatan di SDN Sukabumi II, Jln. Dr.Moch.Saleh No.28, Sukabumi, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo. Kegiatan penyuluhan Tri Bhakti terbagi atas 3 rangkaian. Tahap ke I yaitu pengantaran surat ijin kepada kepala sekolah terkait kegiatan Tri Bhakti yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 mei 2022. Tahap ke II yaitu tahap sosialisasi yang akan dilaksanakan pada tanggal 30 mei 2022. Tahap ke III yaitu tahap pendampingan dalam memilah sampah yang dilaksanakan pada tanggal 31 mei 2022.

2. Metode Pelaksanaan

Metode ini terbagi kedalam terbagi tahapan berupa Tahap Persiapan, Tahap Penyusunan Program, Tahap Pelaksanaan Kegiatan atau Tahap Evaluasi.

- i. Pada tahap persiapan ini terdiri dalam beberapa kegiatan, yaitu: Melakukan diskusi terhadap kelompok dalam perumusan masalah penelitian, pengumpulan data penelitian serta koordinasi dengan pihak

- kepala sekolah SDN Sukabumi
2. Selanjutnya melaksanakan klasifikasi pembagian tugas dengan para anggota kelompok.
- ii. Selanjutnya tahap penyusunan yang dilaksanakan akan dibagi menjadi beberapa aktivitas berupa: Melakukan pembekalan awal mengenai materi atau bahan ajar yang nantinya akan disampaikan pada pelaksanaan kegiatan Tri Bhakti terkait tentang Pengelolaan Sampah, berupa materi mengenai definisi sampah, macam-macam sampah berdasarkan jenis sampah dan evaluasi kegiatan.
- Mempersiapkan alat – alat yang akan diperlukan pada saat pelaksanaan kegiatan Tri Bhakti. Persiapan terkait hadiah dan konsumsi yang akan diberikan kepada siswa.
- iii. Tahap pelaksanaan ini meliputi kegiatan sosialisai dan pendampingan. Pada saat kegiatan memilah sampah ini terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu: Penyampaian permohonan ijin kepada kepala sekolah SDN Sukabumi II dalam rangka memulai acara kegiatan Tri Bhakti. Menyiapkan satu ruangan yang sudah cukup memadai karena memiliki kelengkapan fasilitas yang tersedia digunakan dalam menampung siswa yang hadir dalam kegiatan Tri Bhakti, Mempersiapkan beberapa peralatan presentasi dalam kegiatan pelaksanaan sosialisai dan pendampingan yang berupa LCD, Leptop serta Mic, Menyiapkan beberapa bahan materi dalam memilah sampah, Menyiapkan hadiah dan konsumsi yang akan dibagikan kepada para siswa. Dalam penyampaian aktivitas sosialisasi serta melkaukan pendampingan mengenai tata cara pengelolaan sampah ini dilaksanakan oleh anggota yang berisi tim pelaksana Tri Bhakti serta para siswa. Kunci yang menjadi keberhasilan aktivitas kegiatan Tri Bhakti ini adalah kerjasama oleh seluruh anggota tim Tri Bhakti.
- iv. Tahap evaluasi pelaksanaan kegiatan Tri Bhakti, yaitu: Tim pelaksana akan menanyakan kembali apa yang telah disampaikan sebelumnya pada saat sosialisasi. Tim pelaksana akan memberikan kuis dan hadiah kepada siswa yang bisa menjawab kuis tersebut. Dalam pemilihan metode yang sesuai dan tepat berdasarkan permasalahan yang sudah dilalui ini cukup membuahkan hasil penelitian yang dapat kelompok pertanggung jawabkan. Dalam kegiatan ini, penggunaan metode berupa metode dekriptif serta dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang menggunakan metode deskriptif tersebut bertujuan supaya peneliti bisa mengetahui gambaran secara khusus terkait program pengelolaan sampah yang telah dilakukan disekolah dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan terutama di lingkungan sekolah. Hasil penelitian dalam kegiatan ini dituangkan dalam menggambarkan bagaimana program memilah sampah di

SDN Sukabumi II sebagai wujud menumbuhkan kesadaran

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi dalam kegiatan penyuluhan tri bakti PMR Mula yang dilaksanakan di SDN Sukabumi 2 selama 3 hari kepada siswa-siswi kelas 4 dan 5 tentang pola hidup sehat yaitu dengan memilah sampah sehingga dapat memperoleh beberapa ringkasan sebagai berikut:

1. Proses Pemaparan Materi Tentang Pengertian Sampah, Masalah Sampah dan Cara Mengelola Sampah.

Langkah pertama yaitu pemberian materi kepada peserta didik terkait pengertian tentang sampah, jenis-jenis sampah, serta masalah yang disebabkan karena adanya sampah dan cara pengelolaan sampah dengan baik.



Gambar 1 Proses pemberian materi sampah kepada peserta didik.

Dalam sesi kegiatan ini, para peserta didik diberikan materi mengenai jenis-jenis pengelompokan sampah yang dibedakan kedalam 3 jenis sampah berupa sampah alami atau organik, sampah tidak alami atau sampah anorganik dan berbahaya atau sampah beracun. (Ratnasari et

peduli terhadap lingkungan.

al., 2019). Sampah alami atau sampah organik atau disebut juga sampah ramah lingkungan merupakan jenis sampah yang murni berasal dan berasal dari makhluk hidup sehingga cepat membusuk tanpa adanya campur tangan manusia karena bersifat alami. Sampah dengan jenis ini dapat dikelola ulang agar menjadi suatu hal yang memiliki manfaat ketika pengelolaannya dilakukan secara tepat. Contohnya adalah daun-daunan, buah-buahan, sayur-sayuran, ikan, daging, nasi, dan sisa makanan dapur. 2) Sampah tidak alami atau sampah anorganik adalah jenis sampah yang mempunyai sifat bertolak belakang dengan sampah organik. Sampah tersebut ialah limbah yang berasal dari bahan yang tidak berkaitan dengan alam atau bahan hayati, melainkan bahan-bahan yang dibuat oleh manusia atau disebut sebagai bahan sintetik yang sukar sekali terurai. Jenis sampah seperti ini dapat didaur ulang menjadi berbagai benda yang dapat dimanfaatkan kembali sebagai benda yang berguna dan memiliki nilai yang berharga. Contohnya adalah kertas, plastik, kaleng minuman, dan logam. 3) Sampah B3 (Bahan, Berbahaya dan Beracun). Sampah ini merupakan limbah yang mengandung bahan atau zat kimia berbahaya yang memiliki konsekuensi yang sangat tinggi terhadap kesehatan manusia maupun hewan yang dapat menyebabkan keracunan, sakit, bahkan dapat menyebabkan kematian melalui kontak fisik maupun udara yang menyebabkan kerusakan pada sistem pernafasan. Contoh sampah

beracun adalah Botol Aerosol, Batu Baterai, Cairan Pembersih, CD/DVD, Kaleng Pestisida (Obat Serangga), Acu, dan Lampu Neon. Masalah yang akan terjadi jika sampah plastik ditumpuk yaitu akan menghambat aliran air sehingga menyebabkan banjir. Jika sampah berbahaya dibakar dan dibuang sembarangan ke lingkungan maka akan menyebabkan gangguan pada kesehatan dan pencemaran tanah. (Kurniati et al., 2020).

Cara Mengelola Sampah yang baik dan benar adalah dengan menerapkan **3 R** (Reduce, Reuse, dan Recycle). Reduce yang artinya mengurangi penggunaan produk-produk yang dapat menimbulkan sampah seperti : mengurangi penggunaan sampah plastik. Reuse yang berarti menggunakan kembali barang-barang yang bisa digunakan. Contohnya seperti kaleng cat dapat dimanfaatkan sebagai pot bunga atau tanaman lainnya. Sedangkan Recycle berarti mendaur ulang sampah menjadi barang-barang yang dapat digunakan kembali. Contohnya sampah plastik makanan ringan dapat dijadikan kerajinan tangan berupa tas atau bunga. (Siskayanti & Chastanti, 2022)

2. Praktikum Memungut Sampah Secara Langsung Berdasarkan Jenis-Jenis Sampah.

Pada langkah kedua ini peserta didik akan diberikan tugas untuk mengamati lingkungan sekolah. Peserta didik harus mengumpulkan sampah yang ada di sekitar sekolah lalu memilah sampah tersebut berdasarkan jenisnya.



Gambar 2. Peserta didik membuang sampah berdasarkan jenisnya.

Dengan memberikan tugas mengamati lingkungan sekitar sekolah dengan memilah sampah berdasarkan jenisnya merupakan salah satu cara upaya untuk menumbuhkan kesadaran peserta didik terhadap kebersihan lingkungan dan rasa kepedulian serta cinta terhadap lingkungan. Penugasan mengamati lingkungan seperti ini akan memperoleh pengalaman secara langsung oleh peserta didik. Menurut (Amri & Dan Widyanoro, 2017) bahwa dalam mengelola sampah dibutuhkan pembentukan dan perubahan dari seorang perilaku individu, bukan karena adanya kemajuan teknologi yang canggih. Pembentukan perilaku individu dalam mengelola sampah yang benar perlu ditanamkan sejak usia dini agar menjadi kebiasaan yang baik setelah dewasa.

3. Evaluasi Kegiatan Memungut Dan Memilah Sampah

Langkah ketiga adalah melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh peserta didik. Pada kegiatan ini mahasiswa Universitas Panca Marga Probolinggo menanyakan kembali hasil dari proses pengamatan yang telah mereka lakukan terhadap kebersihan lingkungan sekolah.

Disini dapat diperoleh kesimpulan bahwa menurut beberapa peserta didik tersebut mengatakan bahwa masih ada sampah yang masih berserakan di sudut sekolah yang lebih dominan kepada sampah plastik seperti botol gelas minuman, dan plastik bekas makanan ringan. Setelah proses pemungutan sampah, peneliti melakukan kegiatan tanya jawab dengan peserta didik terkait apa yang telah mereka pelajari tentang sampah. Dengan proses tanya jawab ini diharapkan kepada peserta didik agar mampu membedakan sampah-sampah berdasarkan jenisnya.



Gambar 3. Pemberian kuis mengenai materi sampah kepada peserta didik.

Dalam proses tanya jawab, bagi peserta didik yang dapat menjawab kuis pertanyaan akan mendapatkan hadiah sebagai wujud apresiasi atas partisipasi yang dilakukan oleh peserta didik serta menumbuhkan semangat dalam melakukan pembelajaran saat di kelas.



Gambar 4. Pemberian hadiah kepada peserta didik.

Dari tahap evaluasi ini dapat diperoleh hasil bahwa peserta didik sudah mampu menguasai materi sampah dan dapat membedakan sampah berdasarkan jenisnya dengan baik. Peserta didik juga sudah mampu memberikan pendapat mereka sendiri tentang masalah sampah yang ada di sekitar lingkungan sekolah.



Gambar 5. Pemberian cinderamata kepada pihak sekolah dari mahasiswa

KESIMPULAN

Dari berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan dalam program tri bakti PMR Mula tentang pengelolaan sampah oleh mahasiswa UPM dapat diperoleh kesimpulan bahwa peneliti berharap agar peserta didik di SDN Sukabumi II dapat menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Dari kegiatan ini peneliti bukan hanya memberikan pemahaman pada anak didik tentang pengelolaan sampah secara tepat tetapi juga memberikan pengalaman secara

nyata kepada peserta didik tentang mengamati, memungut, dan memilah sampah berdasarkan jenisnya. Kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, C., & Dan Widyanoro, W. (2017). *MENEMPATKAN SAMPAH PADA TEMPATNYA SEJAK USIA Metode / Methods. 1*, 121–126.
- Kahfi, A. (2017). Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah. *Jurisprudentie : Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah Dan Hukum, 4*(1), 12.
<https://doi.org/10.24252/jurisprudentie.v4i1.3661>
- Kurniati, E., Mirawati, M., Rudiyanto, R., Fitriani, A. D., Rengganis, I., & Justicia, R. (2020). Implementasi Program Anak Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Memilah Sampah. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan, 3*(1), 1–6.
<https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v3i1.433>
- Mulasari, S. A., Bayu, M., & Inaz, A. (2020). Peningkatan Kesadaran Lingkungan Dengan Pelatihan
- ini berjalan dengan lancar dan penuh dengan antusias dari peserta didik.
- Pengolahan Sampah Di Desa Sumbermulyo Kecamatan Bambanglipuro. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 4*(2), 167–172.
<https://doi.org/10.12928/jp.v4i2.1972>
- Ratnasari, A., Asharhani, I. S., & Hegar Pratiwi, M. G. S. S. R. H. (2019). Edukasi Pemilahan Sampah Sebagai Upaya Preventif Mengatasi Masalah Sampah Di Lingkungan Sekolah. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR), 2*, 652–659.
<https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v2i0.498>
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 6*(2), 1508–1516.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2151>